

PENINGKATAN LEGALITAS DAN KEBERLANJUTAN UMKM MELALUI PENGURUSAN NOMOR INDUK BERUSAHA DI KELURAHAN KALIJUDAN, KOTA SURABAYA

Aprelia Puspita Dewi¹, Dra. Endang Iryanti, MM²

Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

23012010127@student.upnjatim.ac.id

endang.ma@upnjatim.ac.id

Abstract

Business legality is an important aspect for the sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). However, there are still many MSME players in Kalijudan Village, Surabaya City, who do not have a Business Identification Number (NIB) as an official business identity. This community service activity aims to increase understanding and assist MSME operators in the process of issuing NIBs through the Online Single Submission (OSS) system. The methods used include socialization, technical assistance, and evaluation of NIB issuance results. Of the 20 MSME operators who were assisted, 12 successfully issued NIBs after participating in the assistance program, while the other 8 already had NIBs. The results of the activity showed an increase in awareness of the importance of business legality in obtaining access to financing, training, and marketing networks. Thus, this activity was effective in strengthening legality and encouraging economic independence among the community in Kalijudan Village.

Keywords: assistance, MSMEs, business legality, NIB, OSS

Abstrak

Legalitas usaha merupakan aspek penting bagi keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, masih banyak pelaku UMKM di Kelurahan Kalijudan, Kota Surabaya, yang belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai identitas resmi usaha. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan membantu pelaku UMKM dalam proses penerbitan NIB melalui sistem *Online Single Submission* (OSS). Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pendampingan teknis, serta evaluasi hasil penerbitan NIB. Dari 20 pelaku UMKM binaan, sebanyak 12 pelaku usaha berhasil menerbitkan NIB setelah mengikuti pendampingan, sedangkan 8 pelaku usaha lainnya telah memiliki NIB sebelumnya. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran mengenai pentingnya legalitas usaha dalam memperoleh akses pembiayaan, pelatihan, dan jaringan pemasaran. Dengan demikian, kegiatan ini efektif dalam memperkuat legalitas dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat di Kelurahan Kalijudan.

Kata Kunci: pendampingan, UMKM, legalitas usaha, NIB, OSS

Pendahuluan

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perekonomian Indonesia. UMKM menjadi tulang punggung kegiatan ekonomi nasional karena mampu menyerap hampir seluruh tenaga kerja, yakni sekitar 97% dari total lapangan usaha. Perannya tidak hanya berfokus pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berkontribusi signifikan dalam menekan tingkat pengangguran yang masih menjadi tantangan di berbagai wilayah (Sah et al., 2025).

Legalitas usaha, dalam konteks UMKM, mencakup kepemilikan dokumen resmi seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) yang diterbitkan melalui sistem *Online Single Submission* (OSS). NIB berfungsi sebagai identitas usaha yang menggantikan beberapa dokumen perizinan tradisional dan memfasilitasi pelaku UMKM untuk beroperasi secara sah dan efisien (Aisah et al., 2025). Menurut

*Correspondent Author: 23012010127@student.upnjatim.ac.id

(Muhajir & Khoirin, 2023) ²⁸ Nomor Induk Berusaha (NIB) dapat digunakan sebagai alat perizinan resmi bagi pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan produksi secara legal, sehingga aspek legalitas menjadi elemen yang harus dipenuhi setiap pelaku usaha. Berdasarkan Pasal 25 Ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik *Online Single Submission* (OSS), dijelaskan bahwa NIB berfungsi sebagai identitas usaha yang digunakan oleh pelaku usaha untuk memperoleh izin usaha, izin komersial, maupun operasional, termasuk dalam proses pemenuhan berbagai persyaratan administratif yang terkait dengan kegiatan usaha tersebut (Hikmah et al., 2023).

Beragam program pendampingan masyarakat telah digagas oleh perguruan tinggi dan pemerintah daerah sebagai upaya menjawab tantangan rendahnya kesadaran hukum di kalangan pelaku UMKM. Salah satu contoh kegiatan tersebut dikemukakan oleh (Putri et al., 2024), yang menemukan bahwa pelatihan serta asistensi langsung kepada pelaku UMKM mampu meningkatkan pemahaman administrasi legal usaha hingga mencapai 85% dari total peserta. Bentuk pendampingan seperti ini tidak hanya berfokus pada proses pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), tetapi juga mendorong peningkatan kesadaran pentingnya keberlanjutan usaha dan penerapan tata kelola bisnis yang sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku (Prestianawati et al., 2025).

Kondisi yang sebanding juga ditemukan di Kelurahan Kalijudan, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya, di mana wilayah ini memiliki potensi pengembangan UMKM yang cukup baik ²⁴, namun belum seluruh pelaku usahanya memiliki legalitas formal. Berdasarkan ⁵ hasil observasi dan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya (2025), diketahui bahwa sebagian besar pelaku usaha di kawasan tersebut belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) akibat minimnya sosialisasi, informasi, serta kurangnya kegiatan pendampingan langsung. Keadaan ini menyebabkan pelaku UMKM belum dapat memanfaatkan secara optimal berbagai program pemberdayaan maupun bantuan modal yang disediakan pemerintah daerah (Artikel, 2025). Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diarahkan untuk mendampingi UMKM di Kelurahan Kalijudan dalam proses penerbitan NIB, dengan tujuan utama meningkatkan legalitas usaha dan memperkuat keberlanjutan bisnis mereka. Hasil yang diharapkan adalah terciptanya model pemberdayaan yang dapat direplikasi oleh instansi terkait di wilayah perkotaan lainnya.

¹⁴ Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Kalijudan, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya, dengan sasaran utama pelaku UMKM yang belum memiliki NIB atau belum memahami proses pendaftarannya. Kegiatan berlangsung selama empat bulan (Agustus – Desember 2025) melalui kerja sama antara mahasiswa magang dan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya. Adapun tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Tahap Persiapan dan Sosialisasi

Pada tahap awal, tim berkoordinasi dengan Kelurahan Kalijudan dan Dinas Koperasi untuk memperoleh daftar UMKM yang akan didampingi. Setelah itu, tim menyusun jadwal dan memilih metode sosialisasi *door to door* agar informasi lebih mudah diterima, mengingat banyak pelaku UMKM memiliki keterbatasan waktu dan kemampuan digital yang berbeda-beda.



Gambar 1. Sosialisasi UMKM Faradiva *Snack*

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan secara tatap muka langsung. Dalam pelaksanaannya, setiap peserta didampingi secara personal dalam proses pembuatan akun OSS, pengisian data profil usaha, hingga pengunggahan dokumen pendukung seperti KTP dan No Whatsapp aktif. Metode ini bertujuan agar pelaku tidak hanya mendapatkan NIB secara administratif, tetapi juga memahami prosedur legalitas usaha dengan benar dan mandiri.

Kegiatan ini juga mengonfirmasi temuan (Ramadani & Yuniningsih, 2024) bahwa pelaku UMKM di wilayah perkotaan seperti Surabaya masih membutuhkan bimbingan intensif agar dapat memahami regulasi legalitas usaha. Dengan pendekatan partisipatif dan praktik langsung, program ini terbukti mampu meningkatkan legalitas dan keberlanjutan usaha masyarakat lokal.

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa dari total 20 pelaku usaha yang mengikuti kegiatan, sebanyak 12 orang (60%) berhasil menerbitkan NIB baru, sedangkan 8 pelaku lainnya telah memiliki NIB sebelumnya. Capaian ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan berhasil membantu peserta yang belum memahami proses OSS untuk memperoleh legalitas usahanya. Peserta yang telah mendapatkan NIB juga menyampaikan bahwa prosesnya menjadi lebih mudah dengan adanya bimbingan langsung. Bukti hasil penerbitan NIB oleh peserta dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Bukti Hasil Pembuatan NIB

Hasil kegiatan pendampingan ini sejalan dengan penelitian Tranggono dkk. (2022) yang menjelaskan bahwa bimbingan langsung melalui platform OSS mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam proses legalitas usaha, termasuk pembuatan NIB. Temuan tersebut diperkuat oleh studi Azzahra dan Handayani (2024) yang menyebutkan bahwa pemberian edukasi serta dukungan teknis berperan penting dalam meningkatkan kesadaran pelaku usaha mengenai urgensi legalitas sebagai syarat memperoleh fasilitas pengembangan dan bantuan pemerintah. Kecocokan berbagai hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi tatap muka dan praktik penggunaan OSS yang dilakukan dalam program pendampingan di Kelurahan Kalijudan efektif dalam mendorong pelaku UMKM untuk memahami dan mengurus legalitas usaha mereka. Secara keseluruhan, kegiatan ini dapat dikategorikan berhasil karena tidak hanya menghasilkan keluaran berupa NIB, tetapi juga meningkatkan kesadaran hukum dan literasi digital peserta. Model pendampingan seperti ini direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan di wilayah lain, mengingat masih banyak UMKM yang belum terfasilitasi dalam pengurusan legalitas usahanya.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku UMKM di Kelurahan Kalijudan berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman legalitas usaha. Dari 20 peserta, 12 pelaku usaha berhasil menerbitkan NIB baru melalui sistem OSS, sementara delapan lainnya telah memiliki sebelumnya. Hasil ini menunjukkan bahwa pendampingan langsung efektif membantu pelaku usaha memahami proses pembuatan NIB dan manfaatnya bagi akses pembiayaan serta keberlanjutan usaha. Kegiatan ini dapat dijadikan model pengabdian serupa di wilayah lain untuk mendorong peningkatan legalitas dan kemandirian UMKM.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya atas dukungan dan kerja samanya dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) di Kelurahan Kalijudan. Penghargaan juga diberikan kepada Kelurahan Kalijudan serta para pelaku UMKM binaan yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada pembimbing akademik dan pembimbing lapangan atas arahan dan dukungan selama kegiatan berlangsung.

Referensi

- Aisah, S., Syihab, M. R. N., & Ilhama, N. (2025). *Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) terhadap UMKM Roti untuk Meningkatkan Legalitas dan Daya Saing*. 2(2), 2022–2024.
- Artikel, I. (2025). *Pendampingan UMKM melalui Pendaftaran NIB (Nomor Induk Berusaha) di Sumedang*. 6(2), 2517–2524.
- Azzahra, A., & Handayani, W. (2024). Pemberdayaan UMKM melalui pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai langkah awal legalitas usaha. *Jurnal P.ADMA*, 4(1), 1–8.
- Hikmah, E. F., Purbaningrum, L. A., & Hidayatullah, M. S. (2023). *Pendampingan Dan Pembuatan NIB Melalui Oss Dalam Mendukung Legalitas UMKM Di Desa Kabuaran Luma-*. 1(1), 6–14.
- Muhajir, M., & Khoirin, L. (2023). *Pendampingan Legalitas Usaha dan Produk UMKM Anggota BMT NU Singgahan*. 26(2), 218–226.
- Prestianawati, S. A., Syafitri, W., & Akmal, A. K. (2025). *Pemberdayaan UMKM untuk keberlanjutan usaha melalui penguatan manajemen keuangan, operasional, dan legalitas (NIB)*. 6(10), 339–347. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i2.23402>
- Putri, K. E., Safitri, S. D., Yuniyanto, A. D., & Ilhama, N. (2024). *Pendampingan Dokumen Legalitas Usaha Melalui OSS Pada UMKM Smoothies Mluber*. 1(2), 77–80.
- Ramadani, N. D., & Yuniningsih, Y. (2024). *El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 4(3), 1255–1262. <https://doi.org/10.47467/elmutjama.v4i3.1204>
- Sah, I. N., Roshida, I. N., & Ilhama, N. (2025). *Pendampingan Pendaftaran Legalitas NIB Pada UMKM "Ngemil Yuk" Melalui Sistem Online Single Submission (OSS)*. 2(2), 46–48.
- Tranggono, D., Andriani, C., Sukarno, A., & Sari, P. (2022). Pemberdayaan UMKM dengan pendaftaran Nomor Induk Berusaha melalui OSS di Kelurahan Krembangan Selatan Surabaya. *Jurnal Abdimas Patikala*, 2(1), 406–413

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journals.unpad.ac.id Internet Source	3%
2	Sahnur Mulya, Arti Hastuti, Muhammad Faris Tsany Adnandhika, Sosa Sonia Irli et al. "PENDAMPINGAN LEGALITAS USAHA DAN SERTIFIKASI HALAL ANEKA KERIPIK DI DESA BANJARSARI", Karimah Tauhid, 2023 Publication	2%
3	Selvi Nur Aidillah, Irma Kurniasari. "Pendampingan Legalitas Usaha Nasabah BTPN Syariah melalui Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) di MMS Sukodono", Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2026 Publication	2%
4	Hani Nur Hasanah, Hasim As'ari. "Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sleman", Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA), 2025 Publication	1%
5	pkm.lpkd.or.id Internet Source	1%
6	rumahjurnal.or.id Internet Source	1%
7	journal.unj.ac.id Internet Source	1%

8	www.dailynusantara.com Internet Source	1%
9	Submitted to Syntax Corporation Student Paper	1%
10	cdn.juris.id Internet Source	1%
11	jurnal.line.or.id Internet Source	1%
12	Jusniaty Jusniaty, Sri Rahayu Juniati, Muhammad Lutfi, Mochamat Nurdin, Sukmawati Sukmawati, Fatmawati Fatmawati, Asmaul Husna. "Pendampingan Penerbitan Nomor Induk Berusaha Berbasis Risiko dalam Legalitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Lappacinrana", <i>Idea Pengabdian Masyarakat</i> , 2025 Publication	1%
13	Rajnaparamitha Kusumastuti, Dewi Oktafiani, Tommy Dwi Putra, Hadis Turmudi. "Optimalisasi Digital Marketplace: Sosialisasi Jual Beli Online Untuk Mendukung Peningkatan Ekonomi di Desa Tanjungsari Boyolali", <i>JGEN : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat</i> , 2025 Publication	1%
14	ejournal.sisfokomtek.org Internet Source	1%
15	ejournal.uniks.ac.id Internet Source	1%
16	journal.undiknas.ac.id Internet Source	1%
17	jurnal.iaih.ac.id Internet Source	1%

		1 %
18	jurnal.insanmulia.or.id Internet Source	1 %
19	Deni Hendarto, Ibnu Zikra Rahman, Refal Maulana Fadillah, Herdiansyah et al. "Pendampingan dan Pemberdayaan UMKM melalui Edukasi Digitalisasi Administrasi Usaha dan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai Upaya Peningkatan Legalitas di Desa Banjarwangi", Karimah Tauhid, 2025 Publication	1 %
20	www.jurnal.insanmulia.or.id Internet Source	1 %
21	Tery Cindy Aulia, Irma Kurniasari. "Kontribusi Peran Fasilitator Program BESTEE dalam Pendampingan Sertifikasi Halal Self-Declare Nasabah BTPN Syariah", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2026 Publication	<1 %
22	ejurnal.stmik-budidarma.ac.id Internet Source	<1 %
23	jurnalinspirasimodern.com Internet Source	<1 %
24	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
25	Arik Lailatul Maghfiroh, Mohammad Mirza Pratama. "Strategi Pengembangan Bisnis dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing pada Usaha Kuliner Mie Ayam Mbah Bejo Kecamatan Genteng, Banyuwangi", YASIN, 2026	<1 %

26 Ifan Rizky Kurniyanto, Resti Prastika Destiarni, Zulkhaeriyah Zulkhaeriyah, Nurul Arifiyanti et al. "UMKM Melek Aturan: Pendampingan Intensif Legalitas Usaha UMKM di Desa Parseh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan", Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara, 2025

Publication

<1 %

27 abdimasuniversal.uniba-bpn.ac.id

Internet Source

<1 %

28 Sukron Kasyir, Putri Febrianti, Badrut Tamami. "Optimalisasi Legalitas Usaha melalui Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi Pelaku UMKM di Desa Mlawang, Kecamatan Klakah, Kabupaten Lumajang", Jurnal Pengabdian Indonesia, 2024

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On